

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Medan Kota

Dominggus Sijauta¹, Haervi Yunira², Citra Windi Lubis³, Nurul Izzah Lubis⁴, Amin Sowa'a Waruwu⁵

1 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Audi Indonesia, Medan, Indonesia

2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

4 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

5 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

Corresponding Author: dsijauta@gmail.com¹, haervi.yunira26@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menguji pengaruh pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Medan Kota. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 60 orang pelaku usaha di Medan Kota sesuai dengan kriteria tertentu dengan teknik analisis data menggunakan pendekatan Statistical Product and Service Solution (SPSS). Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu pengetahuan akuntansi (X1) dan pemanfaatan teknologi (X2) dan satu variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan teknologi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan penelitian ini diharapkan para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah dapat meningkatkan pengetahuan akuntansi baik secara formal dan informal dan memaksimalkan pemanfaatan teknologi berbasis aplikasi sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi; Pemanfaatan Teknologi; Kualitas Laporan Keuangan.

Abstract

This study aims to determine and examine the influence of accounting knowledge and technology utilization on the quality of financial reports of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Medan City. A quantitative method was employed, involving 60 business owners in Medan City who met specific criteria. Data analysis was conducted using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) approach. The study consisted of two independent variables: accounting knowledge (X1) and technology utilization (X2), and one dependent variable: financial report quality. The results indicate that accounting knowledge and technology utilization, both partially and simultaneously, significantly impact the quality of financial reports. This research is expected to encourage SMEs to enhance their accounting knowledge through formal and informal means and maximize application-based technology utilization, ultimately improving the quality of financial reports.

Keywords: Accounting Knowledge; Technology Adoption; Quality of Financial Reporting.

History: Received : Februari 2025, Revised : Maret 2025, Accepted: April 2025

Licensed: This work is licensed under : [Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International\(CC BY-NC-ND4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/) 

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian negara termasuk di Indonesia. Sebagai fondasi ekonomi UMKM berkontribusi secara signifikan terhadap penciptaan lapangan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Berdasarkan data resmi dari Dinas Koperasi UKM Kota Medan dan Sistem Pendataan UMKM (Sistem Informasi Data Koperasi, 2022) jumlah pelaku UMKM yang terdata mencapai 38.343 unit UMKM per akhir tahun 2022.

Tantangan yang selalu dihadapi oleh UMKM sering terjadi dalam konteks laporan keuangan, sehingga menjadi kendala dalam pengembangan bisnis mereka. Dalam lingkungan bisnis yang kompleks dan kompetitif keberadaan kualitas laporan keuangan sangat penting bagi UMKM, sehingga tidak hanya menjadi instrumen untuk menunjukkan kesehatan keuangan suatu usaha, tetapi juga menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang tepat oleh pemilik usaha, investor, kreditor, dan pihak terkait lainnya. UMKM seringkali menghadapi tantangan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan andal.

Faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM menjadi sangat penting untuk dipelajari. Salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan adalah pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM, serta tingkat pemanfaatan teknologi dalam proses penyusunan laporan keuangan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor ini dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan, namun penelitian yang lebih spesifik dalam konteks UMKM masih terbatas di Kota Medan khususnya di Kecamatan Medan Kota.

Kecamatan Medan Kota, sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Utara, merupakan pusat perekonomian yang strategis di wilayah Sumatera. Berdasarkan data terbaru dari (Sistem Informasi Data Koperasi, 2022) tercatat bahwa jumlah UMKM yang terdaftar di kota ini mencapai lebih dari 120.000 unit usaha, dengan hampir 90% di antaranya merupakan usaha mikro. UMKM di Medan tersebar di berbagai sektor, seperti perdagangan, jasa, industri pengolahan, dan agribisnis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pemilik usaha, regulator, dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan transparansi dan keandalan informasi keuangan UMKM.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) "Analisis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang sifatnya explanatif (penjelasan), yaitu menyoroti pengaruh pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Medan Kota. Penelitian ini dilakukan pada bulan februari hingga April 2025 di Kecamatan Medan Kota di Kota Medan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah yang berada di Kecamatan Medan Kota di Kota Medan. Populasi penelitian merupakan sekumpulan objek ditentukan melalui kriteria tertentu dan objek tersebut termasuk orang serta dokumen atau catatan yang dipandang sebagai objek penelitian.

Sampel pada penelitian ini adalah pengusaha atau pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah yang berada di Medan Kota, Sumatera Utara. Menurut ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah antara 30 s/d 500. Berdasarkan pertimbangan dalam penelitian ini maka diambil sampel berjumlah 60 orang.

Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan adalah alat yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah di olah. Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara langsung secara terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara sesuai dengan pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

Informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan adalah pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah yang berada di Kota Medan tepatnya Kecamatan Medan. Jenis kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner semi terbuka dengan pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan teknologi namun responden diberikan tempat kosong untuk menjawab pernyataan sesuai dengan kondisi yang jawabannya tidak terdapat pada pilihan jawaban.

Hasil dan Pembahasan

Tingkat Pengembalian Kuesioner Responden

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu pemilik UMKM yang terletak di wilayah Kota Medan. Kuesioner ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang ingin diketahui terkait dengan penelitian ini. Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan langsung kepada para pemilik UMKM yang terletak di wilayah Kota Medan yang telah ditetapkan sebagai responden dalam penelitian ini.

Tabel 1. Pengembalian Kuesioner Responden

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	60
2	Kuesioner yang dikembalikan	60
3	Kuesioner rusak (tidak lengkap)	0
4	Kuesioner yang tidak kembali	0
Repon Rate ($60/60 \times 100\%$)		100%
Data yang di peroleh		60

Dominggus Sijauta¹, Haervi Yunira², Citra Windi Lubis³, Nurul Izzah Lubis⁴, Amin Sowa'a Waruwu⁵, Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Medan Kota

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Data pada tabel diatas menggambarkan tingkat pengembalian kuesioner adalah sebesar 100% yang didapatkan dan dihitung dari jumlah kuesioner yang kembali yaitu 60 dibagi jumlah kuesioner yang disebarakan yaitu $60 \times 100\%$. Sehingga data yang diperoleh adalah 60 data.

Distribusi Kelompok Usia Responden

Distribusi responden kelompok usia adalah usia rata-rata pemilik UMKM yang berlokasi di Kecamatan Medan Kota, yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Distribusi Kelompok Usia Responden

Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
20-25	3	5
26-30	21	35
31-35	25	41
36-40	8	13,3
41-45	3	5
Jumlah	60	100

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel diatas, responden yang paling banyak ditemukan adalah responden dengan kelompok usia 31-35 tahun yaitu sebanyak 25 orang dengan persentase 41% dari jumlah keseluruhan responden. Sedangkan responden yang paling sedikit ditemui adalah responden dengan kelompok usia 20-25 dan 41-45 tahun yaitu sebanyak 3 orang, dengan persentase sebesar 3% dari jumlah responden keseluruhan.

Distribusi Kelompok Jenis Kelamin Responden

Distribusi responden yaitu pemilik UMKM di Kota Medan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Distribusi Kelompok Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin (L/P)	Jumlah Orang	Persentase %
Laki-Laki	40	66,7
Perempuan	20	33,3
Jumlah	60	100

Sumber : Daya diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak ditemui adalah reponden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 40 orang dengan persentase 66,7% dari jumlah keseluruhan responden, sedangkan perempuan sebanyak 20 orang dengan persentase 33,3% dari jumlah keseluruhan responden.

Distribusi Kelompok Tingkat Pendidikan Responden

Distribusi responden yaitu pemilik UMKM Medan berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Distribusi Kelompok Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah (orang)	Persentase (%)
SD	5	8.3
SMP	12	20.0
SMA	33	55.0
D3	2	3.3
S1	8	13.3
Jumlah	60	100

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel diatas, responden yang paling banyak ditemukan adalah responden dengan jenjang pendidikan terakhir yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 33 orang dengan jumlah persentase 55% dari jumlah keseluruhan responden. Sedangkan responden yang paling sedikit ditemui adalah responden dengan jenjang pendidikan terakhir yaitu D3 sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 3,3% dari jumlah responden keseluruhan.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji T (Uji Parsial) dilakukan untuk mengukur apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka hipotesis dalam penelitian ini diterima dan jika sebaliknya maka hipotesis ditolak. Pengujian statistik T dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji T

Variabel	Koefisien	Signifikansi	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	3.009	0,00	Signifikan
Pemanfaatan Teknologi	2.175	0,03	Signifikan

Sumber : SPSS (2025)

Dari hasil uji statistik T sebelumnya, t hitung yang diperoleh untuk variabel pengetahuan akuntansi adalah sebesar 3.009 dengan nilai t tabel sebesar 2.003. Diketahui bahwa $t \text{ hitung } 3.009 > t \text{ tabel } 2.003$ yang menggambarkan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan. Adapun nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan, pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan, dengan kata lain H2 diterima.

Dari hasil uji statistik T sebelumnya, t hitung yang diperoleh untuk variabel pemanfaatan teknologi adalah sebesar 2.175 dengan nilai t tabel sebesar 2.003. Diketahui bahwa $t \text{ hitung } 2.175 > t \text{ tabel } 2.003$ yang menggambarkan pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan. Adapun nilai signifikansi $0,01 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan, pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan, dengan kata lain H3 diterima.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F (Uji Simultan) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$, dengan ketentuan dikatakan signifikan apabila nilai $\text{sig} < 0,05$. Jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji f dimuat dalam tabel 4.9, berikut :

Tabel 6. Hasil Uji F

F	Sig.	Keterangan
7,349	0,000	Signifikan

Sumber : SPSS (2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai f hitung variabel Pengetahuan Akuntansi (X1), dan Pemanfaatan Teknologi (X2) adalah sebesar $7,349 > f \text{ tabel } 2,77$. Selanjutnya berdasarkan nilai signifikansi, diketahui nilai signifikansi Pengetahuan Akuntansi (X1), dan Pemanfaatan Teknologi (X2) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen Pengetahuan Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan terkait pengaruh pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Medan Kota, maka disimpulkan sebagai Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan UMKM di Medan

Dominggus Sijauta¹, Haervi Yunira², Citra Windi Lubis³, Nurul Izzah Lubis⁴, Amin Sowa'a Waruwu⁵, Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Medan Kota

Kota. Hal ini berarti bahwa apabila para pemilik UMKM sudah memiliki pengetahuan akuntansi yang baik dalam pelaporan keuangan UMKM maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan.

Pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan UMKM di Medan Kota. Hal ini berarti bahwa apabila para pemilik UMKM sudah menerapkan kemajuan teknologi dalam pelaporan keuangan UMKM maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan dan memudahkan para pemilik UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA (12pt)

- Dechow, P. dan S. Chatterine. (2004). Earnings Quality. Accounting Horizons, Vol.17, The Research Foundation of CFA Institute.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah.
- Sistem Informasi Data Koperasi. (2022). Dinas Koperasi UKM Kota Medan.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.